

ABSTRAK

Idam Kholid. Judul Skripsi “Perbedaan *SERVICE LOB* Menggunakan Alat Bantu dan Langsung Terhadap Ketepatan Hasil *Service* Pada Cabang Olahraga Bulutangkis”. Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Galuh. Selama penulisan skripsi ini, Penulis berada dibawah bimbingan Andang Rohendi, M.Pd., selaku pembimbing I dan ibu Ruli Sugia Wardana, M.Pd., selaku pembimbing II.

SERVICE LOB merupakan salah satu teknik dasar penting dalam permainan bulutangkis, khususnya pada permainan tunggal, karena berfungsi sebagai modal awal untuk mengendalikan jalannya permainan. Namun, ketepatan hasil *SERVICE LOB* pada siswa ekstrakurikuler bulutangkis SMK Ar-Royyana masih bervariasi dan belum konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh latihan *SERVICE LOB* menggunakan alat bantu terhadap ketepatan hasil *Service* , (2) pengaruh latihan *SERVICE LOB* secara langsung terhadap ketepatan hasil *Service* , dan (3) perbedaan pengaruh antara kedua bentuk latihan tersebut terhadap ketepatan hasil *Service* dalam cabang olahraga bulutangkis. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pretest-posttest design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa ekstrakurikuler bulutangkis SMK Ar-Royyana yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, dengan sampel dibagi menjadi dua kelompok secara acak, yaitu kelompok latihan *SERVICE LOB* menggunakan alat bantu ($n=15$) dan kelompok latihan *SERVICE LOB* secara langsung ($n=15$). Instrumen yang digunakan adalah tes ketepatan *SERVICE LOB* model Scott dan Fox (1959) yang dikutip Nurhasan (1999). Data dianalisis menggunakan uji normalitas Lilliefors, uji homogenitas, dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latihan *SERVICE LOB* menggunakan alat bantu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan hasil *Service* ($t \text{ hitung} = 13,29 > t \text{ tabel} = 1,761$), latihan *SERVICE LOB* secara langsung juga memberikan pengaruh yang signifikan ($t \text{ hitung} = 9,39 > t \text{ tabel} = 1,761$), dan terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara kedua kelompok, dengan latihan menggunakan alat bantu memberikan peningkatan yang lebih baik ($t \text{ hitung} = 2,65 > t \text{ tabel} = 1,701$). Dapat disimpulkan bahwa latihan *SERVICE LOB* menggunakan alat bantu lebih efektif dibandingkan latihan secara langsung dalam meningkatkan ketepatan hasil *Service* pada cabang olahraga bulutangkis.

Kata kunci: *Service lob*, alat bantu, ketepatan *Service* , bulutangkis

ABSTRACT

Idam Kholid. *The The Difference of SERVICE LOB Using Training Aids and Direct Practice on the Accuracy of Service Result in Badminton*. Undergraduate Thesis, Department of Physical Education, Universitas Galuh. This thesis was supervised by Andang Rohendi., M.Pd. as Supervisor I and Ruli Sugia Wardana., M.Pd. as Supervisor II.

SERVICE LOB is one of the essential basic techniques in badminton, particularly in singles play, as it serves as the initial means of controlling the flow of the game. However, the accuracy of *SERVICE LOB* results among badminton extracurricular students at SMK Ar-Royyana remains inconsistent. This study aims to determine: (1) the effect of *SERVICE LOB* training using training aids on the accuracy of *Service* results, (2) the effect of direct *SERVICE LOB* training on the accuracy of *Service* results, and (3) the difference in effect between the two training methods on the accuracy of *Service* results in badminton. This study used an experimental method with a pretest-posttest design. The population consisted of all 30 badminton extracurricular students at SMK Ar-Royyana. The sampling technique used total sampling, with the sample randomly divided into two groups: a group trained using training aids ($n=15$) and a group trained through direct practice ($n=15$). The instrument used was the *SERVICE LOB* accuracy test developed by Scott and Fox (1959), as cited by Nurhasan (1999). Data were analyzed using the Lilliefors normality test, homogeneity test, and t-test. The results showed that *SERVICE LOB* training using training aids had a significant effect on *Service* accuracy ($t = 13.29 > t \text{ table} = 1.761$), direct *SERVICE LOB* training also had a significant effect ($t = 9.39 > t \text{ table} = 1.761$), and there was a significant difference between the two groups, with the training-aid group showing greater improvement ($t = 2.65 > t \text{ table} = 1.701$). It can be concluded that *SERVICE LOB* training using training aids is more effective than direct training in improving *Service* accuracy in badminton.

Keywords: *Service lob*, training aids, *Service* accuracy, badminton